

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, O. H., Aminuddin, H., dan Husni, M. A. H. (2006). Effect of urea, humic acid and phosphate interactions in fertilizer microsites on ammonia volatilization and soil ammonium and nitrate contents. *International Journal of Agricultural Research*, 1(1): 25-31.
- Aranoff, S. (1989). *Geographic Informations Systems: A Management Perspective*. Oshawa Canada: WDL Publications.
- Azzahra, R. (2023). *Kajian Sifat Kimia Inceptisol Yang Ditanami Pala (Myristica fragrans Houtte) Pada Beberapa Kelas Lereng di Kenagarian Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Arsyad, S. (2000). *Konservasi Tanah dan Air*. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor
- Arsyad, M., Kurnia, A., dan Maulida, R. (2020). Pengaruh Karakteristik Kimia Tanah Inceptisol terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit pada Lahan Perkebunan Rakyat. *Jurnal Agroklimatologi Indonesia*, 8(1): 15-22.
- Asdak, C. (2002). *Hidrologi dan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Badan Informasi Geospasial (2021). *Digital Elevation Model Nasional dan Batimetri Nasional (DEMNAS)*. Badan Informasi Geospasial. <https://tanahair.indonesia.go.id/demnas/#/>.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sumatera Barat. (2023). *Data Rata-Rata Curah Hujan Wilayah Kabupaten Agam*. Stasiun Klimatologi Kelas II Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. (2019). *Kabupaten Agam dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Agam.
- Balai Penelitian Tanah. (2009). *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian Balai Pengembangan dan Penelitian Pertanian Departemen Pertanian.
- Bermanakusumah, R. (1978). *Erosi, Penyebab dan Pengendaliannya*. Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran.
- Budiati, I. W. K. (2005). *Pemetaan Persebaran Hutan Menurut Klasifikasi Fungsi Hutan di Kabupaten Blora Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Universitas Negri Semarang.
- Brady, N. C., dan Weil, R. R. (2017). *The Nature and Properties of Soils*. 15th Edition. Pearson.
- Budiman. (1999). *Menuju Industri Sistem Informasi Geografis Yang Andal*. Lembaga Informasi Pembangunan Dan Bisnis Indonesia (LIPBI). Jakarta.
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Fauzi, Sarifuddin, dan Hanum, H. (2010). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.

- Duryat. (2007). *Pengaruh Faktor Fisiografis terhadap Produksi Damar Mata Kucing (Shorea javanica Ket. V) di Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Universitas Lampung.
- Esri. (2012). *What is GIS*. California: Environmental Sitem Research Institute, Inc.
- Evea, P., Douglas S., Elliot, P., Fairbain, D., dan Falconer, I. (2006). *Memetakan Dunia 8 Memetakan untuk Hari Ini dan Masa Depan*. Edisi 8 Versi Terjemahan. Bandung: Pakar Raya.
- Fauzi, Yan, I. (2014). *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Fiantis, D. (2015). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Universitas Andalas: Padang.
- Fuady, Z. dan Isfannur. 2017. Evaluasi Sifat Kimia Tanah pada Lahan Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*). *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, 1 (1): 15-26.
- Gunadi, (2016). *Pemetaan Beberapa Ciri Kimia Tanah Di Nagari Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Guo, J. H., Liu, X. J., Zhang, Y., Shen, J. L., Han, W. X., Zhang, W. F., dan Zhang, F. S. (2010). Significant acidification in major Chinese croplands. *Science*, 327(5968): 1008-1010.
- Hadi, B. S. (2013). *Metode Interpolasi Spasial dalam Studi Geografi (Ulasan Singkat dan Contoh Aplikasinya)*. Geomedia. XI (2).
- Hairiah, K., Sitompul, S. M., van Noordwijk, M., dan Palm, C. (2011). *Methods for Sampling Carbon Stocks Above and Below Ground*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Hanafiah, K. A. (2014). *Dasar-dasar IlmuTanah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. (2010). *Ilmu Tanah*. Akademi Pressindo. Jakarta.
- Hermansyah, (2011). *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pasca Umur Ekonomis (27 Tahun) pada Perkebunan Sawit Inti Rakyat di Kecamatan Luhak Nan duo Kabupaten Pasaman Barat*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Kartasapoetra, A. G., dan Sutedjo, M. M. (1985). *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. PT Bina Aksara, Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. (1991). *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kurnia, U., Dariah. A., dan Rachman. (2004). *Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat.
- Leiwakabessy, F. M., Wahjudin U. M., dan Suwarno. (2003). *Kesuburan Tanah*. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

- Mulyadi, T., dan Syafruddin, D. (2021). Erosi dan Degradasi Kesuburan Tanah pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Tanah Miring. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 16(2): 101-110.
- Nugroho, N. (2009). Analisis sifat fisik kimia dan kesuburan tanah pada lokasi rencana hutan tanaman industri PT Prima Multibuwana. *Jurnal Hutan Tropis Borneo*, 10(27): 222-229.
- Prahasta, Eddy. (2009). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika)*. Bandung. Penerbit Informatika.
- Pramono, G. H. (2008). *Akurasi Metode Inverse Distance Weighted (IDW) dan Krigging untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi*. Forum Geografi. XXII (1).
- Prasetyo, B. H., dan Suriadikarta, D. A. (2006). Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah Ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(2): 39-47.
- Puslittanak. (2003). *Usaha Tani pada Lahan Kering*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.
- Putri, E. W. (2023). *Kajian Sifat Kimia Inceptisol pada Lahan Serai Wangi (Cymbopogon Nardus) Berdasarkan Kelerengan Yang Berbeda di Desa Balai Batu Sandaran Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Rachman, A., dan Yuwono, B. (2017). Pengaruh Perubahan pH Tanah terhadap Efisiensi Pemupukan pada Tanah Inceptisol untuk Kelapa Sawit. *Jurnal Agroekoteknologi*, 9(1): 45-52.
- Resman, A. S., Syamsul, dan Bambang, H. S. (2006). Kajian beberapa sifat kimia dan fisika Inceptisol pada toposekuensi lereng selatan gunung merapi Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 6(2): 101-108.
- Ririska, R., Juniarti, Darfis, I. (2023). Kajian beberapa sifat fisika dan kimia tanah pada lahan tanaman aren (*Arenga Pinnata Merr*) berdasarkan kelerengan di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Journal of Top Agriculture*, 1(1): 7-10.
- Saputra, W., Wawan. (2017). Pengaruh leguminosa cover crop (LCC) mucuna bracteata pada tiga kemiringan lahan terhadap sifat kimia tanah dan perkembangan akar kelapa sawit belum menghasilkan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 4(2): 4-8.
- Saragih, B., Hutagaol, M. P., dan Sinaga, B. M. (2006). Strategi pembangunan pertanian berkelanjutan di Indonesia: Pendekatan pengelolaan sumber daya alam. *Jurnal Agro Ekonomi*, 24(1): 1-16.
- Sari, V. P. (2020). *Karakteristik Sifat Fisika Tanah Yang Ditumbuhi Aren (Arenga pinnata Merr) pada Berbagai Kemiringan Lahan di Nagari Simpang Kapuak, Kabupaten Lima Puluh Kota*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Schmidt, F. H., and Ferguson, J. A. (1951). *Rainfall Type Based on Wet and Dry Perio Ratios for Indonesia with Western New Guinea*. Kementerian

- Perhubungan, Djawatan Meteorologi dan Geofisika, Djakarta. Venhandl. No. 24.
- Subagyo, H., Suharta, N., dan Siswanto, A. B. (2004). *Tanah-tanah Pertanian di Indonesia*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Subandi, M., Wijaya, A., dan Siregar, B. (2016). Pengaruh pH Tanah terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Berbagai Kelas Kemiringan Lahan. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 18(2): 91-100.
- Sudirja, R. (2007). *Respons Beberapa Sifat Kimia Inceptisol Asal Raja Mandala dan Hasil Bibit Kakao Melalui Pemberian Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Suriadikarta, D. A., Trihatini, D. Setyorini, dan Hartatiek, W. (2002). *Teknologi Pengelolaan Bahan Organik Tanah dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Syafruddin, M., Rauf, Rahmi, Y. A., and Akil, M. (2009). Requiements for N, P and K fertilizers on inceptisol haplustepts soil. *Indonesian Journal of Agriculture*, 2(1): 77-84.
- Tambun, B., Vandolly, F., Lihawa, dan Yusuf, D. (2013). *Pengaruh Erosi Permukaan Terhadap N, P, K Tanah pada Lahan Pertanian Jagung Desa Ulanta Kecamatan Uwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: FMIPA Universitas Negeri Gorontalo.
- Wahyudi, H., dan Hartono, A. (2010). Pengaruh Topografi terhadap Erosi dan Ketersediaan Hara Tanah. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 12(1): 45-53.
- Wahyuni, T., Sudarsono, S., Darmawan, A., & Nurdin, A. (2018). Dinamika Rasio C/N dan Ketersediaan Nitrogen di Berbagai Kelerengan Lahan. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 14(1): 50-62.
- Widianto, S. (2014). Hubungan Erosi dengan Kesuburan Tanah di Lahan Miring. *Jurnal Penelitian Lingkungan*, 10(1): 15-26.
- Wiederholt, R. J., dan Johnson, B. (2005). *Nitrogen Behavior in the Environment*. NDSU Extension Service.
- Yulina, Henly., Saribun, D. S., Adin, Z., dan Maulana, M. H. R. (2015). Hubungan antara kemiringan dan posisi lereng dengan tekstur tanah, permeabilitas dan erodibilitas tanah pada lahan tegalan di Desa Gunungsari, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Agrikultura*, 26(1): 15-22.